

## PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI JAMBI

Lili Andriani

Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

### Abstract

*Purpose of this study was to : (1) Determine the level of organization culture, leadership and performance of employees at Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, (2) Determine the effect of organization culture to the performance of employees at Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, (3) Determine the influence of leadership on the performance of employees at Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, and (4) Determine effect simultaneously of organization culture, leadership and performance of employees at Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. Organization culture is a system to believe and score amend in a organization to actuated employes behavior. (Soedjono, 2005:23). Leadership are "domination accessin potential individual to pushor invete the other people for do something strength of employes income, and has special capability in the rigt time and right place. (Kartono, 2003:1).Meanwhile, performance is what the employee do or not to do. (Mathis & Jackson,2001:78). This method study analysis is quantitative and descriptive. The population in this study is the Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provisi Jambi. Research sampling stratified sampling technique. The total sample in this study were 71 respondents. Data on the analysis using a 2 (two) ways, namely (1) Using multiple linear regression to determine the factors that affect the quality of employee by the t test and F test at the significance level ( $\alpha = 0.05$ ), (2) Using the coefficients determination to determine the factors that affect the quality of employee with the simultaneous value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) and partial ( $r^2$ ). The results showed, mean class for the respondent rejoinder of organizational culture variable ( $X_1$ ) is 291,22% and mean class for the respondent rejoinder of leadership variable ( $X_2$ ) is 325,90%, this result show the biggest score of mean class for the respondent rejoinder are leadership variable ( $X_2$ ). The amount of variables influence the performance of organizational culture to the Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi amounted to 3.998%. The influence of variables on the performance of leadership of Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi amounted to 2.523%. The effect of variable organizational culture, leadership to the performance simultaneous of an employee of Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi amounted to 3.086% ( $X_1$ ) and 2.866% ( $X_2$ ).*

**Keyword:** *organizational culture, leadership*

### PENDAHULUAN

Manajemen SDM pun hanya dapat diterapkan ke dalam suatu organisasi yang memiliki struktur organisasi secara terperinci dan memiliki jalur tugas yang berbeda satu sama lain, seperti salah satu keberhasilan dalam organisasi

mencapai visi, misi maupun tujuan yang telah direncanakan adalah adanya sistem manajemen yang terkoordinir dengan baik yang diterapkan oleh pimpinan atau atasan kepada bawahan sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan

bidang tugas maupun keahlian dan keterampilan masing-masing pegawai itu sendiri

Adapun pengertian manajemen sumber daya manusia menurut Mangkunegara (2001:02) merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Soedjono (2005:23), yang mengatakan bahwa budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi, dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat.

Ini dikarenakan pada setiap kegiatan bersama, manusia dituntut adanya suatu kedudukan sebagai *leads* atau pemimpin. Berhasilnya kepemimpinan pada suatu organisasi belum tentu akan berhasil pada suatu organisasi dilain tempat, jika metode yang sama dipergunakan untuk situasi dan kondisi yang berlainan, sekalipun kegiatannya tetap sama.

Adapun menurut Kartono (2003:1), kepemimpinan adalah “bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus.

Selanjutnya, Mathis & Jackson (2001:78), menyatakan

pendapat mereka bahwa kinerja itu sendiri pada dasarnya adalah “apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Dengan demikian, dari adanya budaya organisasi yang terperinci dan seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya dengan baik dapat dipetik manfaatnya untuk memperoleh suatu gambaran bahwa efektivitas dari kepemimpinan amat dipengaruhi oleh berbagai situasi dan kondisi lingkungan, yang tentunya memerlukan kearifan seorang pemimpin itu sendiri yang mampu menunjukkan arah dalam belantara praktek kepemimpinan, sehingga suasana kerja dapat lebih maksimal untuk masa-masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Pangan Provinsi Jambi secara Simultan.

#### *Tinjauan Pustaka*

Menurut Furqon (2000:3), budaya organisasi adalah seperangkat perilaku, perasaan dan kerangka psikologis yang terinternalisasi sangat mendalam dan dimiliki bersama oleh anggota organisasi.

Sedangkan kepemimpinan Menurut Kartono (2003:1), kepemimpinan adalah “bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus”.

Menurut Mathis dan Jackson (2001:78), menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis, menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Deskriptif yang oleh Syekh (2011:15) dijelaskan sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran dengan suatu tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis sesuai fakta yang sedang diselidiki.

Adapun metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Perhitungan menggunakan analisis regresi mensyaratkan data yang digunakan memiliki skala pengukuran interval. penelitian dengan berupaya menjelaskan keterkaitan antara beberapa variabel penelitian variabel bebas dan terikat dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Penelitian ini juga merupakan penelitian survey, yaitu mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian survey ini menggunakan tipe penelitian penjelasan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis mengenai budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian Pangan Jambi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data dan penampilan dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui penggunaan *software* SPSS 19 terutama pada tabel *correlation* diperlihatkan bahwa besarnya pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kinerja

pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi adalah sebesar 0,434 %. Apakah pengaruh ini signifikan atau tidak dapat pula dilihat dari angka signifikan yaitu sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari angka alpha sebesar 5 %. Artinya, gaya budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi.

Sebagai pembuktian lain untuk melihat tingkat signifikan koefisien regresi yang diperoleh ternyata dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai t-hitung untuk variabel gaya kepemimpinan adalah 3,998 % yang jauh lebih besar dari nilai t-tabel pada alpha 5 %, yakni 2,000 %. Angka ini membuktikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau budaya organisasi benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi.

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui penggunaan *software* SPSS 19 terutama pada tabel *correlation* diperlihatkan bahwa besarnya pengaruh variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) dan kepemimpinan ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi adalah sebesar 3,086 % ( $X_1$ ) dan 2,866 % ( $X_2$ ). Apakah pengaruh ini signifikan atau tidak dapat pula dilihat dari angka signifikan yaitu sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari angka alpha sebesar 5 %. Artinya, budaya organisasi dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi.

Sebagai pembuktian lain untuk melihat tingkat signifikan koefisien regresi yang diperoleh ternyata dari

hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai t-hitung untuk variabel variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) sebesar 0,423 % ( $X_1$ ) dan kepemimpinan ( $X_2$ ) sebesar 0,213 % ( $X_3$ ) yang jauh lebih besar dari nilai t-tabel pada alpha 5 %, yakni 2,000 %. Angka ini membuktikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau budaya organisasi dan kepemimpinan benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi.

### KESIMPULAN

Dari hasil pengujian secara simultan, terbukti bahwa dari dua variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, ternyata budaya organisasi mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa peran

### DAFTAR PUSTAKA

Ali, Hapzi. 2010. **“Membangun Citra Perbankan Melalui IT**

**& CRM : Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah”**. Penerbit : Hasta Cipta Mandiri, Yogyakarta.

Aribowo, Risky. N. (2011). Tesis. **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada CV. Karya Mina Putra Rembang Devisi Kayu)”**. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.

Kartono, Kartini. 2008. **“Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi”**. Penerbit : CV. Haji Masagung. Jakarta.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2001. **“Evaluasi Kinerja SDM”**. Penerbit : PT. Refika Aditama, Bandung.

Mathis, Robert L. & John H. Jackson. 2001. **“Kinerja”**. Sumber Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>. (Diakses 21 Mei 2011, 10:25:00).